BAB IV
LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Proses asuhan keperawatan pada kasus keloaan ini dilakukan dari pengkajian keperawatan sampai dengan evaluasi keperawatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

A. Pengkajian

Pengkajian keperawatan terhadap kasus kelolaan dilaksanakan di poliklinik KIA UPTD Puskesmas Gianyar I. Pengkajian pada pasien pertama, yaitu Ny. WT dilakukan pada tanggal 19 April 2023 pukul 08.35 WITA. Sedangkan pengkajian pada pasien kedua, yaitu Ny. MM dilakukan pada tanggal 26 April 2023 pukul 10.20 WITA. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta mengacu pada catatan medis pasien. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil pengkajian keperawatan.

Tabel 1
Pengkajian Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Non Farmakologi (Aromaterapi Peppermint) Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2023

Pengkajian	Ny. WT	Ny. MM
1	2	3
Identitas Pasien		
Nama	Ny. WT	Ny. MM
Umur	24 tahun	27 tahun
Pendidikan	SMA	SMK
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
Status perkawinan	Menikah	Menikah
Agama	Hindu	Hindu
Suku	Bali	Bali
Alamat	Ds. Tulikup, Kec. Gianyar	Ds. Lebih, Kec. Gianyar
Tanggal Pengkajian	19/4/23 (Pk. 08.35 WITA)	26/4/23 (Pk. 10.20 WITA)
Sumber Informasi	Pasien, keluarga, bidan	Pasien, keluarga, bidan
Alasan Kunjungan		
Alasan ke poliklinik	Ny. WT datang ke	Ny. MM datang ke

	poliklinik KIA UPTD Puskesmas Gianyar I pada tgl. 19 April 2023 pukul 08.35 Wita, mengatakan alasan kunjungannya saat ini adalah untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya untuk pertama kalinya.	poliklinik KIA UPTD Puskesmas Gianyar I pada tgl. 26 April 2023 pukul 10.20 Wita, untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya untuk kedua kalinya.
Keluhan saat dikaji	Ny. WT mengeluh mual dua kali sampai tiga kali sehari dan merasa ingin muntah selama kehamilannya, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam mengeluh sering menelan	Ny. MM mengeluh mual dua kali sehari, merasa ingin muntah, tidak berminat makan
Riwayat Obstetri dan Ginekologi		
Riwayat menstruasi	Ny. WT mengatakan haid pertama umur 13 tahun, siklus haid teratur datang setiap bulan, lama haid 4-5 hari, jika haid perut terasa mules. HPHT : 18 Februari 2023	Ny. MM mengatakan haid pertama pada umur 12 tahun, siklus haid teratur datang setiap bulan, lama haid 5-6 hari, jika haid tidak pernah ada keluhan. HPHT : 10 Februari 2023
Riwayat pernikahan	Ny. WT mengatakan ini pernikahan yang pertama, status pernikahan sah, lama pernikahan 6 bulan, belum memiliki anak	Ny. MM mengatakan ini pernikahan yang pertama, status pernikahan sah, lama pernikahan 3 tahun, sudah memiliki satu orang anak
Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu	Ny. WT mengatakan ini kehamilan yang pertama belum pernah melahirkan maupun keguguran	Ny. MM mengatakan saat ini adalah kehamilan yang kedua. Riwayat anak pertama lahir pada tahun 2021 usia kehamilan 9 bulan. Jenis persalinan spontan, penolong dokter, tidak ada penyulit, terdapat laserasi, tidak ada infeksi maupun perdarahan. Jenis

		kelamin perempuan, BB 3.100 gram, PB 49 cm. Ny. MM tidak memiliki riwayat keguguran
Riwayat kehamilan saat ini	Status obstetrikus : G1 P0 A0 H0 UK : 8 minggu 4 hari TP : 25 November 2023 ANC kehamilan sekarang: Ny. WT mengatakan ANC di praktik dokter kandungan 1 kali dan di puskesmas sebanyak 1 kali yaitu saat ini ANC TW I : Ny. WT mengeluh mual dua kali sampai tiga kali sehari dan merasa ingin muntah selama kehamilannya, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam mengeluh sering menelan	Status obstetrikus : G2 P1 A0 H1 UK : 10 minggu 5 hari TP : 17 November 2023 ANC kehamilan sekarang: Ny. MM mengatakan ANC di Puskesmas UPTD Puskesmas Gianyar I sebanyak 2 kali hingga saat ini ANC TW I : Ny. MM mengeluh mual dua kali sehari dan merasa ingin muntah
Riwayat keluarga berencana	Ny. WT mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun, Ny. WT belum ada rencana menggunakan alat kontrasepsi	Ny. MM mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun, Ny. MM belum ada rencana menggunakan alat kontrasepsi
Riwayat penyakit	Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita ibu: Ny. WT mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, sesak napas, batuk berdahak berkepanjangan disertai menurunnya berat badan yang sangat drastis, gejala penyakit mata dan kulit berwarna kuning, kejang, keluar nanah dan gatal pada area	Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita ibu: Ny. MM mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, sesak napas, batuk berdahak berkepanjangan disertai menurunnya berat badan yang sangat drastis, gejala penyakit mata dan kulit berwarna kuning, kejang, keluar nanah dan gatal pada area

	jalan lahir. Ny. WT mengatakan tidak ada riwayat operasi apapun Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita keluarga ibu dan suami: Ny. WT mengatakan dari keluarga pihak suami maupun Ny. WT tidak ada penyakit keturunan seperti penyakit jantung, kencing manis, sesak napas, tekanan darah tinggi, kejang, dan gangguan jiwa. Ny. WT mengatakan tidak pernah kontak dengan penderita yang memiliki penyakit HIV, TBC, dan Hepatitis B	jalan lahir. Ny. MM mengatakan tidak ada riwayat operasi apapun Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita keluarga ibu dan suami: Ny. MM mengatakan dari keluarga pihak suami maupun Ny. MM tidak ada penyakit keturunan seperti penyakit jantung, kencing manis, sesak napas, tekanan darah tinggi, kejang, dan gangguan jiwa. Ny. MM mengatakan tidak pernah kontak dengan penderita yang memiliki penyakit HIV, TBC, dan Hepatitis B
Pola Fungsional Kesehatan		
Pola manajemen kesehatan-persepsi kesehatan	Ny. WT mengatakan ingin menjaga kehamilannya agar tetap sehat dengan melakukan pemeriksaan ANC rutin, melakukan istirahat dan aktivitas yang cukup, mengkonsumsi obat sesuai dengan ajuran yang diberikan secara rutin. Ny. WT mengatakan apabila mengalami kondisi yang tidak baik akan segera memeriksakan ke fasilitas kesehatan.	Ny. MM mengatakan selama hamil rutin melakukan kontrol kehamilan di UPTD Puskesmas Gianyar I
Pola metabolik-nutrisi	Sebelum hamil : pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan serta sayur. Minum 8 gelas/hari. Saat hamil : pola makan	Sebelum hamil : pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan serta sayur. Minum 7-8 gelas/hari. Saat hamil : pola makan

	kurang teratur karena masalah mual dan ingin muntah sehingga menyebabkan pasien tidak berminat makan. Frekuensi satu hingga dua kali, habis setengah porsi. Jenis makanan : nasi, lauk pauk. Minum 6 gelas/ hari	kurang teratur karena masalah mual dan ingin muntah tetapi Ny. MM tetap memaksakan untuk makan demi anaknya. Frekuensi 2-3 kali, habis setengah porsi. Jenis makanan : nasi, lauk pauk, sayur. Minum 6-7 gelas/ hari
Pola eliminasi	Sebelum hamil dan setelah hamil tidak ada perubahan Frekuensi BAK kurang lebih 2-3 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan	Sebelum hamil dan setelah hamil tidak ada perubahan Frekuensi BAK kurang lebih 3 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan
Pola istirahat-tidur	Pola tidur pasien sebelum dan saat hamil tidak mengalami perubahan. Pasien tidur selama 8 jam sehari. Tidak ada gangguan tidur selama hamil.	Pola tidur pasien sebelum dan saat hamil tidak mengalami perubahan. Pasien tidur selama ± 7-8 jam sehari. Tidak ada gangguan tidur selama hamil.
Pola aktivitas-latihan	Sebelum hamil : Ny. WT mengatakan bekerja sebagai ibu rumah tangga dan melakukan aktivitas seperti biasa seperti bersih-bersih rumah, sembahyang dan memasak setiap hari. Saat hamil : Ny. WT mengatakan mengurangi aktivitas terutama aktivitas yang berat	Sebelum hamil: Ny. MM mengatakan aktivitas seharihari, seperti mengurus rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci piring, belajar dan mengasuh anak. Saat hamil: Ny. MM mengungkapkan selama hamil melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat untuk menghindari kelelahan, seperti menyapu, mengepel dan biasanya jalanjalan kaki di

		halaman rumah
Pola persepsi-kognitif	Ny. WT mengatakan tidak ada gangguan pada pendengaran dan penglihatan. Ny. WT tampak mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat mengingat kejadian yang sebelumnya dan saat ini. Menurut Ny. WT, kehamilan saat ini sangat berharga, jadi pasien mengupayakan yang terbaik.	Ny. MM mengetahui informasi tentang kehamilannya dari bidan serta ibu sering mencari di internet informasi tambahan tentang kehamilan.
Pola konsep diri-persepsi diri	Pasien mengatakan sedang dalam keadaan hamil dan kehamilan ini sudah di rencakan bersama suami. Pasien menerima dirinya sebagai istri dan keadaan hamilnya ini.	Ny. MM saat ini merupakan ibu rumah tangga, kehamilannya saat ini merupakan kehamilan kedua yang diharapkan sehingga Ny. MM menerimanya, meskipun sudah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya, namun Ny. MM terkadang merasa gelisah dan cemas
Pola hubungan-peran	Ny. WT mampu berbicara dengan jelas dan dapat mengerti orang lain. Komunikasi dalam keluarga dilakukan secara terbuka. Ny. WT tinggal bersama keluarga besar suami, hubungan dengan anggota keluarga harmonis. Keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap Ny. WT. Pengambil keputusan utama dalam keluarga adalah suami	Ny. MM mengatakan baik sebelum dan sesudah hamil hubungan dengan suami dan keluarga baik-baik saja. Ny. MM menjalani perannya sebagai istri bagi suaminya dan ibu bagi anaknya
Pola reproduktif-seksualitas	Ny. WT mengatakan tidak memiliki masalah	Ny. MM mengatakan tidak memiliki masalah

	dalam berhubungan seksual sebelum atau sesudah kehamilan	dalam berhubungan seksual sebelum atau sesudah kehamilan
Pola toleransi terhadap stress-koping	Ny. WT dalam mengambil keputusan biasanya akan meminta saran dari suami. Ny. WT mengatakan ia adalah orang yang cukup pendiam. Pada saat merasa stress biasanya mencari hiburan di handphone dengan mendengarkan lagu, serta berbagi cerita dengan suami atau ibunya	Ny. MM dalam mengambil keputusan biasanya akan meminta saran dari suami. Ny. MM mengatakan ia adalah orang yang cukup pendiam dan penyabar. Pada saat merasa stress biasanya bermain bersama anaknya atau sekadar mencari hiburan di handphone dengan mendengarkan lagu, serta berbagi cerita dengan suami atau ibunya
Pola keyakinan-nilai	Ny. WT mengatakan selama hamil tetap melakukan persembahyangan di rumah.	Ny. MM mengatakan selama hamil tetap melakukan persembahyangan di rumah.
Pemeriksaan Fisik		
Keadaan umum	GCS : E4 V5 M6 = 15 Tingkat kesadaran : compos mentis Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 110/60 mmHg Nadi : 76 x/menit Respirasi : 18 x/menit Suhu : 36,2^{o}C BB sebelum hamil: 55 kg BB sesudah hamil : 54 kg Tinggi badan : 158 cm LILA : 24 cm	GCS : E4 V5 M6 = 15 Tingkat kesadaran : compos mentis Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 110/70 mmHg Nadi : 80 x/menit Respirasi : 18 x/menit Suhu : 36,6^{o}C BB sebelum hamil: 58 kg BB sesudah hamil : 58 kg Tinggi badan : 157 cm LILA : 24 cm
Kepala	Wajah tampak pucat, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies	Wajah tampak pucat, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies

	Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada gangguan pendengaran.	Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada gangguan pendengaran.
Dada	Payudara simetris, areola berwarna gelap, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 76 ×/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 18×/menit	Payudara simetris, areola berwarna gelap, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 76 ×/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 18×/menit
Abdomen	Tidak ada bekas luka operasi, belum tampak linea nigra dan striae, UK : ..minggu, gerakan janin : belum terasa, kontraksi : belum ada, tidak ada ballottement, Leopold I (belum dapat terkaji), Leopold II (belum dapat terkaji), Leopold III (belum dapat terkaji), Leopold IV (belum dapat terkaji), DJJ : belum terdengar jelas Bising usus : 33x/menit	Tidak ada bekas luka operasi, belum tampak linea nigra dan striae, UK : ..minggu, gerakan janin : belum terasa, kontraksi : belum ada, tidak ada ballottement, Leopold I (belum dapat terkaji), Leopold II (belum dapat terkaji), Leopold III (belum dapat terkaji), Leopold IV (belum dapat terkaji), DJJ : belum terdengar jelas Bising usus : 32x/menit
Genetalia dan perineum	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak ada hemoroid.	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak ada hemoroid.
Ekstremitas	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik.	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik.

	Bawah: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik, refleks patella +/+	Bawah: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik, refleks patella +/+
Data Penunjang		
Pemeriksaan laboratorium	19/4/2023 Hemoglobin : 12,7 g/dL Protein Urine : negative GDS : 100 gr/dL Anti-HIV : non-reactive	26/4/2023 Hemoglobin : 12,5 g/dL Protein Urine : negative GDS : 110 gr/dL Anti-HIV : non-reactive
Pemeriksaan USG	10/4/2023 Hasil USG: terdapat kantong kehamilan yang berisikan janin dalam rahim.	
Diagnosa Medis	G1P0000 UK 8 minggu 4 hari	G2P1001 UK 10 minggu 5 hari
Pengobatan	Asam folat 400 mg 1x1, ondancentron 4 mg 1x1 k/p	Asam folat 400 mcg 1x1

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis Data

Tabel 2
Analisis Data Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Non Farmakologi (Aromaterapi Peppermint) Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2023

Kasus Kelolaan	Data Fokus	Etiologi	Masalah Keperawatan
1	**2**	**3**	**4**
Ny. WT	DS : Pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam dan mengeluh sering menelan DO : Pasien tampak pucat	Kehamilan trimester I ↓ Perubahan fisiologis ↓ Instabilitas hormone kehamilan (estrogen, progesterone, hCG) ↓	***Nausea***

		Asam lambung meningkat ↓ Mual (***Nausea)*** ↓ Muntah	
Ny. MM	DS : Pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan DO : Pasien tampak pucat	Kehamilan trimester I ↓ Perubahan fisiologis ↓ Instabiliyas hormone kehamilan (estrogen, progesterone, hCG) ↓ Asam lambung meningkat ↓ Mual ***(Nausea)*** ↓ Muntah	***Nausea***

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan berdasarkan hasil analisis data pada subjek 1 dan subjek 2 kasus kelolaan dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. Subjek 1 : *Nausea* berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual dua hingga tiga kali sehari, merasa ingin muntah, tidak

berminat makan, mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat.

b. Subjek 2 : *Nausea* berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual dua kali sehari, merasa ingin muntah, tidak berminat makan dan wajah pasien tampak pucat.

C. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan asuhan keperawatan untuk mengatasi *nausea* pada pasien ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum. Hasil perencanaan keperawatan pada subjek 1 (Ny. WT) dan subjek 2 (Ny. MM) tampak sama yaitu dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3
Rencana Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Non Farmakologi (Aromaterapi Peppermint) Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2023

Kasus Kelolaan	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)	Rasional
1	**2**	**3**	**4**
Ny. WT	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam maka diharapkan **tingkat nausea (L.08065)** menurun dengan kriteria hasil : 1. Nafsu makan meningkat 2. Keluhan mual menurun 3. Perasaan ingin muntah menurun 4. Perasaan asam di mulut	**Manajemen Mual (I.03117)** **Observasi** 1. Identifikasi pengalaman mual 2. Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup 3. Identifikasi faktor penyebab mual 4. Monitor mual 5. Monitor asupan nutrisi dan kalori **Terapeutik** 1. Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual 2. Berikan makan	**Manajemen Mual (I.03117)** **Observasi** 1. Mengetahui riwayat mual sebelumnya 2. Mengetahui efek dari mual terhadap aktifitas sehari-hari 3. Mengetahui penyebab terjadinya mual 4. Mengetahui kondisi mual saat ini. 5. Mengetahui kecukupan asupan nutrisi pasien

	menurun 5. Frekuensi menelan menurun 6. Pucat membaik	dalam jumlah kecil dan menarik **Edukasi** 1. Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup 2. Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual 3. Anjurkan makanan tinggi karbohidat dan rendah lemak	**Terapeutik** 1. Mengurangi kemungkinan pemicu mual pasien 2. Menjaga asupan makanan pasien **Edukasi** 1. Memberikan ketenangan kepada pasien 2. Menjaga kebersihan dari mulut setelah mual dan mengurangi asam pada mulut 3. Menjaga asupan makan dan tidak menimbulkan mual
		Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) **Observasi** 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan. **Terapeutik** 1. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan. 2. Berikan kesempatan untuk bertanya. **Edukasi** 1. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan 2. Jelaskan perkembangan janin 3. Jelaskan	**Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425)** **Observasi** 1. Mengetahui kesiapan pasien dalam menerima informasi 2. Mengetahui pengetahuan pasien mengenai kehamilan **Terapeutik** 1. Menetapkan waktu pertemuan 2. Memudahkan pasien untuk mengerti akan materi yang disampaikan **Edukasi** 1. Pasien mengetahui perubahan selama kehamilan 2. Pasien mengetahui kondisi janinnya 3. Pasien memahami ketidaknyamanan selama

		ketidaknyamanan selama kehamilan 4. Jelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat 5. Jelaskan sistem dukungan selama kehamilan 6. Jelaskan tanda bahaya kehamilan 7. Ajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan 8. Anjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya **Intervensi Inovasi : Aromaterapi Peppermint** 1. Berikan aromaterapi peppermint dengan cara di teteskan ke sehelai tissue sebanyak 3 tetes kemudian aromanya dihirup dari hidung berdurasi 10 menit saat bangun pagi dan sebelum tidur.	kehamilannya 4. Pasien memahami manfaat istirahat dan aktivitas 5. Pasien merasa didukung selama masa kehamilan 6. Pasien memahami tanda bahaya selama kehamilannya 7. Membuat pasien nyaman selama kehamilannya 8. Pasien mengetahui perkembangan kehamilannya **Intervensi Inovasi : Aromaterapi Peppermint** 1. Salah satu terapi komplementer atau alternatif untuk membantu mengatasi masalah mual dan muntah pasien tanpa menggunakan obat
Ny. MM	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam, maka diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil : 1. Nafsu makan meningkat 2. Keluhan mual menurun 3. Perasaan ingin muntah	**Manajemen Mual (I.03117)** **Observasi** 1. Identifikasi pengalaman mual 2. Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup 3. Identifikasi faktor penyebab mual 4. Monitor mual 5. Monitor asupan nutrisi dan kalori **Terapeutik** 1. Kurangi atau	**Manajemen Mual (I.03117)** **Observasi** 1. Mengetahui riwayat mual sebelumnya 2. Mengetahui efek dari mual terhadap aktifitas sehari-hari 3. Mengetahui penyebab terjadinya mual 4. Mengetahui kondisi mual saat ini.

	menurun 4. Pucat membaik	hilangkan keadaan penyebab mual 2. Berikan makan dalam jumlah kecil dan menarik **Edukasi** 1. Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup 2. Anjurkan makanan tinggi karbohidat dan rendah lemak	5. Mengetahui kecukupan asupan nutrisi pasien **Terapeutik** 1. Mengurangi kemungkinan pemicu mual pasien 2. Menjaga asupan makanan pasien **Edukasi** 1. Memberikan ketenangan kepada pasien 2. Menjaga asupan makan dan tidak menimbulkan mual
		Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) **Observasi** 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan. **Terapeutik** 1. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan. 2. Berikan kesempatan untuk bertanya. **Edukasi** 1. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan 2. Jelaskan perkembangan janin 3. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan 4. Jelaskan kebutuhan	**Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425)** **Observasi** 1. Mengetahui kesiapan pasien dalam menerima informasi 2. Mengetahui pengetahuan pasien mengenai kehamilan **Terapeutik** 1. Menetapkan waktu pertemuan 2. Memudahkan pasien untuk mengerti akan materi yang disampaikan **Edukasi** 1. Pasien mengetahui perubahan selama kehamilan 2. Pasien mengetahui kondisi janinnya 3. Pasien memahami ketidaknyamanan selama kehamilannya 4. Pasien memahami manfaat istirahat

	aktivitas dan istirahat 5. Jelaskan sistem dukungan selama kehamilan 6. Jelaskan tanda bahaya kehamilan 7. Ajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan 8. Anjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	dan aktivitas 5. Pasien merasa didukung selama masa kehamilan 6. Pasien memahami tanda bahaya selama kehamilannya 7. Membuat pasien nyaman selama kehamilannya 8. Pasien mengetahui perkembangan kehamilannya
	Intervensi Inovasi : Aromaterapi Peppermint 1. Berikan aromaterapi peppermint dengan cara di teteskan ke sehelai tissue sebanyak 3 tetes kemudian aromanya dihirup dari hidung berdurasi 10 menit saat bangun pagi dan sebelum tidur.	**Intervensi Inovasi : Aromaterapi Peppermint** 1. Salah satu terapi komplementer atau alternatif untuk membantu mengatasi masalah mual dan muntah pasien tanpa menggunakan obat

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah ditetapkan. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 19-29 April 2023 di UPTD Puskesmas Gianyar I serta melalui kunjungan rumah. Berdasarkan dari perencanaan keperawatan yang mengacu pada SLKI dan SIKI, penulis melakukan intervensi utama berupa manajemen mual, intervensi pendukung berupa edukasi perawatan kehamilan serta intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint.

Tabel 4
Implementasi Keperawatan Subjek 1 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Non Farmakologi (Aromaterapi Peppermint) Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2023

Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Evaluasi	Paraf/ nama
1	2	3	4	5
Rabu, 19 April 2023 Pk. 08.35 WITA	1	- Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan pasien	DS : Pasien mengatakan mengalami mual 2-3 kali sehari, merasa ingin muntah, pasien mengatakan tidak berminat makan, pasien mengeluh sering menelan serta mulutnya terasa asam DO : Wajah pasien tampak pucat	Mastini
Pk. 08.45 WITA	1	- Mengidentifikasi pengalaman mual pasien - Mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup	DS : Pasien mengatakan ini adalah kehamilan yang pertamanya, pasien mengalami mual sebanyak 2-3 kali sehari dan merasa ingin muntah. Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari terganggu karena hal ini DO : Pasien tampak kooperatif menjawab pertanyaan perawat	Mastini
Pk. 09.00 WITA	1	- Mengidentifikasi faktor penyebab mual - Mengidentifikasi riwayat diet - Memonitor asupan nutrisi dan kalori - Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya menurun karena mual dan rasa ingin muntah. Dalam sehari dirinya bisa mengalami mual 2-3 kali sehari saat mau makan karena mulutnya terasa asam, durasi sekitar 1-2 menit. Pola makan pasien terganggu sebelum hamil makan 3 kali sehari dengan porsi penuh, sedangkan setelah hamil hanya bisa 1-2 kali dengan ½ porsi saja. Selama hamil pasien tidak suka dengan makanan laut karena dapat memicu mualnya DO : Pasien sesekali tampak mual dan ingin muntah, namun tidak sampai keluar muntahan	Mastini
Pk. 09.10 WITA	1	- Mengurangi keadaan penyebab mual - Menjelaskan	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melaksanakan	Mastini

		perkembangan janin - Menjelaskan perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan	
Pk. 09.20 WITA	1	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengedukasi dan melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint - Mengidentifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	DS : Pasien dan suami mengatakan siap menerima informasi dan mengerti dengan penjelasaan dan anjuran yang diberikan serta bersedia untuk melakukan aromaterapi peppermint. Pasien mengatakan merasa segar dan efek menenangkan ketika menghirup aromaterapi peppermint yang diberikan DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan. Pasien tampak melakukan intervensi inovasi aromaterapi peppermint untuk mengatasi mual dan muntah. Pasien tampak tenang	Mastini
Pk. 09.25 WITA	1	- Menjelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat - Menganjurkan istirahat tidur yang cukup	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	Mastini
Pk. 09.35 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi tersebut DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Kamis, 20	1	- Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mual masih terasa,	Mastini

April 2023 Pk. 06.30 WITA			1-2 kali sehari, durasi 1-2 menit, pasien mengeluh rasa ingin muntah masih ada namun tidak seberat kemarin DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	
Pk. 06.40 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Pk. 06.50 WITA	1	- Menganjurkan sering membersihkan mulut - Menganjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak - Menganjurkan makan sering, porsi sedikit	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	Mastini
Pk. 07.20 WITA	1	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya masih menurun karena mualnya masih dirasakan. Pasien mengatakan hanya bisa makan 1-2 kali, dan hanya bisa menghabiskan ½ porsi dari makanan yang diberikan DO : Pasien tampak menghabiskan makanannya ½ porsi, pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	Mastini
Pk. 07.30 WITA	1	- Menganjurkan sering membersihkan mulut - Menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup untuk pasien - Menjelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	Mastini

		- Mengajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan		
Pk. 20.00 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Jumat, 21 April 2023 Pk. 06.30 WITA	1	- Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin, pasien juga mengatakan rasa ingin muntahnya sudah berkurang, rasa asam pada mulutnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	Mastini
Pk. 06.40 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Pk. 07.20 WITA	1	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah membaik walaupun mualnya masih dirasakan sedikit, pasien juga mengatakan rasa asam dimulutnya sudah mulai berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	Mastini
Pk. 07.30 WITA	1	- Menganjurkan istirahat yang cukup	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang	Mastini

		- Menjelaskan tanda dan bahaya selama kehamilan - Menjelaskan sistem dukungan selama kehamilan - Menganjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	diberikan dan akan melaksanakan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dengan anjuran serta edukasi yang diberikan	
Pk. 20.00 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Jumat, 22 April 2023 Pk. 06.30 WITA	1	- Mengobservasi mual dan pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya sudah berkurang, pasien mengeluh rasa ingin muntah sudah berkurang DO : Pasien tampak tidak mual dan muntah lagi, pasien tidak terlihat pucat, pasien tidak terlihat sering menelan	Mastini
Pk. 06.40 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Pk. 06.50 WITA	1	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah meningkat karena mualnya sudah berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	Mastini

Tabel 5
Implementasi Keperawatan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Non Farmakologi (Aromaterapi Peppermint) Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2023

Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Evaluasi	Paraf/ nama
1	2	3	4	5
Rabu, 26 April 2023 Pk. 10.20 WITA	2	- Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan pasien	DS : Pasien mengatakan mengalami mual 2-3 kali sehari, merasa ingin muntah, pasien mengatakan tidak berminat makan, pasien mengeluh sering menelan serta mulutnya terasa asam DO : Wajah pasien tampak pucat	Mastini
Pk. 10.30 WITA	2	- Mengidentifikasi pengalaman mual pasien - Mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup	DS : Pasien mengatakan ini adalah kehamilan yang pertamanya, pasien mengalami mual sebanyak 2-3 kali sehari dan merasa ingin muntah. Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari terganggu karena hal ini DO : Pasien tampak kooperatif menjawab pertanyaan perawat	Mastini
Pk. 10.45 WITA	2	- Mengidentifikasi faktor penyebab mual - Mengidentifikasi riwayat diet - Memonitor asupan nutrisi dan kalori - Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya menurun karena mual dan rasa ingin muntah. Dalam sehari dirinya bisa mengalami mual 2-3 kali sehari saat mau makan karena mulutnya terasa asam, durasi sekitar 1-2 menit. Pola makan pasien terganggu sebelum hamil makan 3 kali sehari dengan porsi penuh, sedangkan setelah hamil hanya bisa 1-2 kali dengan ½ porsi saja. Selama hamil pasien tidak suka dengan makanan laut karena dapat memicu mualnya DO : Pasien sesekali tampak mual dan ingin muntah, namun tidak sampai keluar muntahan	Mastini
Pk. 10.55 WITA	2	- Mengurangi keadaan penyebab mual - Menjelaskan	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melaksanakan	Mastini

		perkembangan janin - Menjelaskan perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan	
Pk. 11.05 WITA	2	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengedukasi dan melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint - Mengidentifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	DS : Pasien dan suami mengatakan siap menerima informasi dan mengerti dengan penjelasaan dan anjuran yang diberikan serta bersedia untuk melakukan aromaterapi peppermint. Pasien mengatakan merasa segar dan efek menenangkan ketika menghirup aromaterapi peppermint yang diberikan DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan. Pasien tampak melakukan intervensi inovasi aromaterapi peppermint untuk mengatasi mual dan muntah. Pasien tampak tenang	Mastini
Pk. 11.10 WITA	2	- Menjelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat - Menganjurkan istirahat tidur yang cukup	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	Mastini
Pk. 11.20 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi tersebut DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Kamis, 27	2	- Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mual masih terasa,	Mastini

April 2023 Pk. 06.30 WITA			1-2 kali sehari, durasi 1-2 menit, pasien mengeluh rasa ingin muntah masih ada namun tidak seberat kemarin DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	
Pk. 06.40 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Pk. 06.50 WITA	2	- Menganjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak - Menganjurkan makan sering, porsi sedikit	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	Mastini
Pk. 07.20 WITA	2	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya masih menurun karena mualnya masih dirasakan. Pasien mengatakan hanya bisa makan 1-2 kali, dan hanya bisa menghabiskan ½ porsi dari makanan yang diberikan DO : Pasien tampak menghabiskan makanannya ½ porsi, pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	Mastini
Pk. 07.30 WITA	2	- Menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup untuk pasien - Menjelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan - Mengajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	Mastini
Pk. 20.00	2	- Melakukan intervensi inovasi	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan	Mastini

WITA			berupa pemberian aromaterapi peppermint	lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	
Jumat, 28 April 2023 Pk. 06.30 WITA	2	-	Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin, pasien juga mengatakan rasa ingin muntahnya sudah berkurang, rasa asam pada mulutnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	Mastini
Pk. 06.40 WITA	2	-	Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Pk. 06.50 WITA	2	-	Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah membaik walaupun mualnya masih dirasakan sedikit, pasien juga mengatakan rasa asam dimulutnya sudah mulai berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	Mastini
Pk. 07.20 WITA	2	-	Menganjurkan istirahat yang cukup - Menjelaskan tanda dan bahaya selama kehamilan - Menjelaskan sistem dukungan selama kehamilan	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melaksanakan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dengan anjuran serta edukasi yang diberikan	Mastini

		- Menganjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya		
Pk. 20.00 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Sabtu, 29 April 2023 Pk. 06.30 WITA	2	- Mengobservasi mual dan pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya sudah berkurang, pasien mengeluh rasa ingin muntah sudah berkurang DO : Pasien tampak tidak mual dan muntah lagi, pasien tidak terlihat pucat, pasien tidak terlihat sering menelan	Mastini
Pk. 06.40 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi peppermint dengan benar	Mastini
Pk. 06.50 WITA	2	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah meningkat karena mualnya sudah berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	Mastini

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum dengan *nausea* pada subjek 1 yaitu Ny.WT dan subjek 2 yaitu Ny.MM adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Evaluasi Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Non Farmakologi (Aromaterapi Peppermint) Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2023

Subjek 1 (Ny.WT)	**Subjek 2 (Ny.MM)**
1	**2**
Tanggal : 22 April 2023 Waktu : 07.00 WITA	Tanggal : 29 April Waktu 07.00 WITA
S : Ny. WT mengatakan nafsu makannya sudah membaik, pasien juga mengatakan mualnya sudah menurun, tidak ada rasa ingin muntah, tidak ada perasaan asam di mulut, pasien mengatakan frekuensi sering menelannya menurun	**S :** Ny. MM mengatakan nafsu makannya sudah membaik, pasien juga mengatakan mualnya sudah menurun, tidak ada perasaan ingin muntah.
O : Ny. WT tampak tidak terlihat mual dan muntah, pasien tidak terlihat sering menelan, tampak pucat pada wajah membaik	**O :** Ny. MM tampak tidak terlihat mual dan muntah, tampak pucat pada wajah membaik
A : Masalah keperawatan *nausea* teratasi	**A :** Masalah keperawatan *nausea* teratasi
P : Pertahankan kondisi pasien - Anjurkan untuk kontrol ke Puskesmas mapun dokter kandungan untuk memonitor kondisi kehamilan.	**P :** Pertahankan kondisi pasien - Anjurkan untuk kontrol ke Puskesmas untuk memonitor kondisi kehamilan.